

Galang Dana Melalui Platform SatuJiwa

SURABAYA - Universitas Surabaya (Ubaya) meluncurkan platform digital untuk gerakan kemanusiaan secara daring kemarin (2/7). Platform tersebut bertujuan untuk mengajak warga Ubaya menggalang donasi guna membantu stakeholders yang mengalami kesulitan ekonomi karena pandemi Covid-19. Dalam hitungan jam, aplikasi tersebut berhasil mengumpulkan Rp 101 juta.

Rektor Ubaya Ir. Benny Lianto MMBAT menyatakan, platform digital bernama SatuJiwa itu adalah kelanjutan dari aksi nyata peduli Covid-19. Kali ini fokus penggalangan dana untuk warga terdampak. Ini adalah gerakan kemanusiaan berbasis aplikasi, katanya.

Sebelumnya, tutur Benny, gerakan kampus tersebut lebih menangani aspek kesehatan. Misalnya, menyerahkan alat pelindung diri (APD) kepada tenaga kesehatan (nakes). Kami bergandengan tangan untuk membangkitkan nilai-nilai sosial dan budaya, ujarnya.

Dengan platform digital, bentuk bantuan tersebut juga beragam. Misalnya, alumni yang ingin membantu dalam bentuk beasiswa kepada mahasiswa kurang mampu. Nanti pendonor dikumpulkan menjadi satu dan kemudian dana didistribusikan ke mahasiswa. Pendonor juga bisa menunjuk bantuan itu untuk siapa, ucapnya.

Benny mengatakan, aplikasi tersebut diharapkan menjadi pos Covid-19 yang dapat menjembatani antara yang membutuhkan dan pemberi bantuan. Saat ini bantuan tersebut terdiri atas tiga jenis. Yakni, bantuan untuk masyarakat seperti sembako, bantuan APD untuk tenaga medis, dan bantuan beasiswa mahasiswa. Saat pandemi ini, kita punya potensi alumni yang banyak dari berbagai provinsi untuk ikut bergabung membantu. Banyak juga bantuan dari dosen dan karyawan, katanya. (ayu/c19/dio).

Sumber: JawaPos, 3 Juli 2020